

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian asosiatif. Menurut Rochaety (2007:17) “ Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan yang mengumumkan laporan keuangan yang sudah diaudit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010–2013.

##### **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni sampai dengan bulan Desember 2015.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	2015 - 2016							
		Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Pengajuan judul Skripsi	■							
2.	Pembuatan Proposal		■						
3.	Bimbingan Proposal			■	■	■			
4.	Seminar Proposal					■			
5.	Pengumpulan Data & Analisis Data						■	■	
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi						■	■	
7.	Seminar Hasil							■	■
8.	Sidang Meja Hijau								■

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2008:115), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Perusahaan Keuangan Sektor Pertanian Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara penentuan sampel dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan perkebunan masih beroperasi hingga tahun 2014.
- b. Perusahaan perkebunan tidak mengalami *delisting*.
- c. Perusahaan perkebunan mempublikasikan laporan keuangan (*Annual Report*) yang sudah diaudit untuk periode 31 Desember 2010-2013 di dalam website Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan data diatas maka sampel yang diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian**

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	KRITERIA			SAMPEL
			1	2	3	
1	UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantation,Tbk.	✓	✓	✓	1
2	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology, Tbk.	✓	✓	✓	2
3	LSIP	PT. PP. London Sumatera Indonesia, Tbk.	✓	✓	✓	3
4	AALI	PT. Astra Agro Lestari, Tbk.	✓	✓	✓	4
5	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung, Tbk.	✓	✓	✓	5

6	SGRO	PT. Sampoerna Agro, Tbk.	✓	✓	✓	6
7	GZCO	PT. Gozco Plantation, Tbk.	✓	✓	✓	7
8	BWPT	PT. BW Plantation, Tbk.	✓	✓	✓	8
9	JAWA	PT. Jaya Agra Wattie, Tbk.	✓	✓	X	
10	SIMP	PT. Salim Ivomas Agro, Tbk.	✓	✓	X	
11	PALM	PT. Provident Agro, Tbk.	✓	✓	X	
12	MAGP	PT. Multi Agro Gemilang Plantation, Tbk.	✓	✓	X	
13	ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk.	✓	✓	X	
14	DNSG	PT. Dharma Satya Nusantara, Tbk.	✓	✓	X	
15	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana, Tbk.	✓	✓	X	
16	GOLL	PT. Golden Plantation, Tbk.	✓	✓	X	

Sumber: Diolah penulis (2015)

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

#### 1. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen menurut Sugiyono (2008:59), “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah praktik manajemen laba. Praktik manajemen laba dalam perusahaan merupakan hal yang logis karena fleksibilitas akuntansi memungkinkan manajer dalam

mempengaruhi pelaporan. Salah satu pendekatan dalam menentukan perilaku manajemen laba pada suatu perusahaan adalah pendekatan distribusi laba.

Rumus pendekatan distribusi laba yaitu (Philips et al, 2003:206) :

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{t-1}}$$

Keterangan:

$\Delta E$  = distribusi laba, di mana bila nilai  $\Delta E$  adalah nol atau positif, maka perusahaan menghindari penurunan laba. Bila nilai  $\Delta E$  adalah negatif, maka perusahaan menghindari pelaporan kerugian.

$E_i$  = laba perusahaan i pada tahun t.

$E_{it-1}$  = laba perusahaan i pada tahun t-1.

$MVE_{t-1}$  = Market Value of Equity perusahaan i pada tahun t-1. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat kapitalisasi sebagai proksi market value of equity. Nilai kapitalisasi tersebut diukur dengan mengalikan jumlah saham beredar perusahaan i pada akhir tahun t-1 dengan harga saham perusahaan i pada akhir tahun t-1.

## 2. Variabel Independen ( Variabel X)

Menurut Sugiyono (2008:59), "Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Wild et.al., (2010:105), "Variabel perencanaan pajak diukur dengan menggunakan rumus tax retention rate (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas

manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan”.

Rumus tax retention rate (tingkat retensi pajak) adalah (Wild et al., 2010) :

$$TRR = \frac{Net\ Income\ it}{Pre\ Tax\ Income\ EBIT\ it}$$

Keterangan :

TRRit = Tax Retention Rate (tingkat retensi pajak) perusahaan i pada tahun t.

Net Income it= Laba bersih perusahaan i pada tahun t.

Pretax Income (EBIT it)= Laba sebelum pajak perusahaan i tahun t.

#### D. Jenis Data dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh langsung dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) perusahaan yang sudah diaudit.

##### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor pertanian subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data berupa laporan keuangan setiap sampel sejak tahun 2010 – 2013 dengan bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **F. Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2008:142) statistik deskriptif merupakan “statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

### **1. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel dependen (y) dengan variabel independen (x). Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel independen, yaitu perencanaan pajak dan satu variabel dependen, yaitu manajemen pajak yang diduga mempunyai hubungan interaktif (saling mempengaruhi) antara kedua variabel tersebut, sehingga penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Persamaan umum regresi liner sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = manajemen laba pada perusahaan i pada tahun t

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = tingkat retensi pajak perusahaan i pada tahun t

## 2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan oleh penulis, yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2014: 90), “ Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak”. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Uji normalitas menggunakan *one sample komolgorov Smirnov Test*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2014 : 108), “uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi”. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi

Spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji park, dan uji Glejser. Analisis grafik dilakukan melalui pembacaan grafik *Scatterplot*. Apabila terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### c. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2014 : 99), “Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Suatu model persamaan regresi harus bebas dari gejala multikolinearitas yang berarti tidak terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen yang satu dengan variabel dependen lainnya dalam suatu model persamaan regresi. Pengujian asumsi multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value*-nya. Suatu model persamaan regresi dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas, apabila nilai dari *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 dan *tolerance value*-nya di atas 0,10.

## 3. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jika  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan

variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

b. Uji t (Uji secara Parsial)

Ujit (uji individual) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Tahap-tahap yang dilakukan adalah :

1. Menentukan Hipotesis

$H_0$  : variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a$  : variabel indepen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

3. Menentukan t Hitung

Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan :

$b_i$  : Koefisien Regresi Variabel i

$s_{b_i}$  : Standar Error Variabel i

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi)  
dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-i$

5. Kriteria Pengujian

$H_0$  diterima jika t hitung  $<$  t tabel

$H_a$  ditolak jika t hitung  $>$  t tabel

6. Membandingkan t hitung dengan t tabel.

